

## BAB IV

### PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Profil MIN I Kediri

###### a. Sejarah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Kediri (dulu bernama MIN Semampir) terletak di Jl. Mayor Bismo 67 B Kelurahan Semampir Kota Kediri. Cikal bakal madrasah ini berawal sekitar tahun 1950 yang di prakarsai oleh Kyai Mahfud dari Cirebon. Beliau adalah santri Kyai Ikhsan Jampes yang mempunyai inisiatif untuk mendirikan madrasah, dan akhirnya berdirilah sebuah madrasah yang bernama Nurul Huda. Namun sekitar tahun 1955 Kyai Mahfud pulang ke Cirebon sehingga madrasah menjadi vakum. Setelah vakum beberapa waktu, madrasah ini di hidupkan kembali oleh sepepuh desa Semampir atas perintah Kyai Ikhsan Jampes, Tokoh yang mempelopori adalah Kyai Jamhuri dengan bantuan seorang kyai dari Gombang.

Pada tahun 1997, Kementerian Agama yang pada saat ini Departemen Agama menawarkan status penegerian madrasah. Tawaran penegerian madrasah disambut baik oleh tokoh masyarakat. Jumlah peserta didik pada saat itu sekitar 57 anak. Lokasi madrasah yang dekat dengan lingkungan lokalisasi dan *basecamp* pengemis,

mungkin menjadi penyebab sepinga peminat warga di sekitar madrasah untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Kota Kediri. Namun seiring dengan berjalannya waktu, madrasah ini menjadi berkembang maju sehingga peminatnya menjadi banyak. Antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIN 1 Kota Kediri luar biasa banyak dengan usaha dan kegigihan para stakeholder madrasah dalam memajukan dan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada peserta didik.

Sejak tahun 1997 sampai sekarang, MIN 1 Kota Kediri sudah dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah. Yang pertama oleh Bapak Shodiq yang memimpin sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2002, dilanjutkan oleh Ibu Siti Ni'amah Dimiyati, M.Pd.I yang memimpin dari tahun 2002 sampai dengan 2007. Berikutnya adalah Ibu Emi Rosyidah, M.Pd.I bertugas mulai tahun 2007 sampai dengan 2014 Selanjutnya dipimpin oleh Bapak H. Ghufron, S.Ag., sejak tahun 2014 sampai dengan bulan Maret 2018, Pada tahun 2018 dipimpin oleh Bapak Heri Susilo, S.Pd. sampai purna pada bulan Januari tahun 2022. Sejak bulan Februari 2022 Madrasah dinahkodai oleh Ahmad Mukminun, M.Pd.I. sampai sekarang.<sup>47</sup>

#### b. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Kediri merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan

---

<sup>47</sup> Syamrotul Fikriyah, Dokumentasi, MIN I Kediri, 22 Mei 2024.

di Jalan Mayor Bismo Nomor 67 B Semampir Kota Kediri untuk Kampus 1, sedangkan Kampus 2 di Jalan Mayor Bismo Gg. Makam. Lokasi MIN 1 Kota Kediri terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. Madrasah ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan peserta didik tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas teritorial dan geografis MIN 1 Kota Kediri adalah sebagai berikut:

- 1) Kampus 1, sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk sebelah selatan berbatasan dengan tanah kosong, sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.
- 2) Kampus 2, sebelah utara berbatasan dengan jalan desa, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan perumahan, sebelah timur berbatasan dengan jalan desa.

Madrasah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik

dari peserta didik. Lingkungan Madrasah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber belajar dan laboratorium sosialisasi. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat peserta didik berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi peserta didik berjalan sesuai yang diharapkan.

MIN 1 Kota Kediri meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila peserta didik berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*). Untuk mewujudkan hal ini, madrasah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan peserta didik di dalam maupun di luar kelas. Lingkungan madrasah memiliki beragam permainan tradisional, sarana olah raga dan tanaman mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar peserta didik.

c. Identitas MIN 1 Kota Kediri

1) Nama madrasah : MI Negeri 1 Kota Kediri

2) Alamat madrasah

a) Kampus 1 : Jl. Mayor Bismo No. 67 B

Kampus 2 : Jl. Mayor Bismo Gg. Makam

b) Kelurahan : Semampir

c) Kecamatan : Kota

- d) Kota: Kediri
  - e) Provinsi: Jawa Timur
  - f) Kode Pos : 64121
  - g) Nomor Telepon : 0354-680291
- 3) Status Sekolah: Negeri
- 4) NSM: 111135710002
- 5) NIS/NPSN: 60720727
- 6) Tahun berdiri: 1997
- 7) Status Tanah
- a) Kampus 1: Hak Pakai
  - b) Kampus 2: Bersertifikat
- 8) Luas Tanah
- a) Kampus 1: 2.336 m<sup>2</sup>
  - b) Kampus 2: 1.870 m<sup>2</sup>
- 9) No. Sertifikat Akreditasi: 35.21.00246
- 10) No. SK Akreditasi: 1179/BAN-SM/SK/2021
- 11) Nama Kepala: Ahmad Mukminun, M.Pd.I.
- 12) No. SK Kepala: 81/Kw.13.1.3/Kp.07.6/01/2022
- 13) TMT: 17-02-2022.
- d. Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat

MIN 1 Kota Kediri cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Ge'af (Gerakan Furudlul Ainiyah) untuk peserta didik.

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 1 Kota Kediri bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1  
Sarana dan Prasarana

NO	Sarana dan Prasarana	Kondisi			Jumlah
		Baik	Cukup	Rusak	
1	Ruang Kepala	1			1
2	Ruang Guru	2			2
3	Ruang tata usaha	1			1
4	Ruang kelas	16	7		23
5	Aula				0
6	Mushola	1			1
7	Perpustakaan	1			1
8	Laboratorium computer				0
9	Toilet Guru	1	2		3
10	Toilet Siswa	3	2	2	7
11	Kantin	1	1		2
12	Gudang		1		1
13	Tempat Parkir		2		2
14	Koperasi	1			1
15	UKS		1		1
16	Dapur		1		1
17	Lapangan volly	1			1
18	PTSP	1			1

Pada tabel 4.1 menjelaskan tentang sarana prasarana yang ada di MIN I Kediri, ada ruang-ruang yang masih dalam kondisi baik

sekitar 62% diantaranya ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, mushola, perpustakaan, toilet guru, toilet siswa, kantin, koperasi, lapangan volley dan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu). Namun, ada beberapa ruangan yang kondisinya cukup baik sekitar 34% diantaranya yaitu ruang guru, toilet siswa, toilet guru, kantin, gudang, tempat parkir, UKS dan dapur tetapi selain itu ada 4% toilet siswa yang rusak.

e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MIN 1 Kota Kediri diselenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 - 12.35 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 32 orang guru dan 6 orang Tenaga Kependidikan.

Adapun Daftar Nama Guru MIN 1 Kota Kediri tahun 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Guru

NO	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
					Ada	Tidak
1	Ahmad Mukminun. M.Pd.I	S2	Kamad	PNS	V	
2	Syamsudin, M.Pd.I	S2	Guru	PNS	V	
3	Suharti, M.Pd.I	S2	Guru	PNS	V	
4	Nurul Khabibah, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	

5	Palupi Retnaning D, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	
6	M. Ma'ruf Fauzi, M.Pd.I	S2	Guru	PNS	V	
7	Widodo Utomo, S.Pd	S1	Guru	PNS	V	
8	Sri Rachma Nuraini, M.Pd.I	S2	Guru	PNS	V	
9	Harnanik Fitriati, S.Pd	S1	Guru	PNS	V	
10	Siti Arofah, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	
11	Nuning Sri Iriawati, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	
12	Diah Retno Wulan, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	
13	Ninik Nurhayati A, S.Pd.SD	S1	Guru	PNS	V	
14	Hamidatul Azizi, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	
15	Ilyas, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	
17	Bintoro, M.Pd.I	S2	Guru	PNS	V	
18	Chotimatun Nasucha, M.Pd.I	S2	Guru	PNS	V	
19	Siti Nurcholifah, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	
20	Syamrotul Fikriyah, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	
21	Rofiatun, S.Pd	S1	Guru	PNS	V	
22	Dian Rakhmawati, M.Pd.I	S2	Guru	PNS		V
23	Fathul Ulum, S.Ag, M.Pd.I	S2	Guru	PNS	V	
24	Sonhaji, M.PdI	S2	Guru	PNS	V	
25	Siti Romlah, S.Pd.I	S1	Guru	PNS	V	
26	Susmiati, S.Pd.I	S1	Guru	GBPNS		V
27	Roni Supriyadi, S.Pd	S1	Guru	GBPNS		V
28	Didik Sasmito, S.Pd.I	S1	Guru	GBPNS		V
29	Aulia Indria Setya, S.Pd	S1	Guru	GBPNS		V
30	Listianingsih, S.Pd	S1	Guru	GBPNS		V
31	Farichatul Chusnaa, S.Pd	S1	Guru	GBPNS	V	
32	Khoirun Nisa, S.Pd	S1	Guru	GBPNS		V
33	Aang Armawan, S.Pd	S1	Guru	GBPNS		V
34	Nurhindamah, S.Pd.AUD	S1	Guru	PPPK	V	
35	Siti Ngaisah, S.Pd.I	S1	Guru	PPPK	V	
36	Dra. Mambaurosiqoh	S1	Guru	PPPK	V	
37	Mas'ulah, S.Pd.I	S1	Guru	PPPK	V	
38	Siti Asiyah, S.Pd.I	S1	Guru	PPPK	V	
39	Ageng Tiasih, S.Pd	S1	Guru	PPPK	V	
40	Nurul Hidayati, SE, S.Pd	S1	Guru	PPPK	V	
41	Siti Susiati, S.Pd.I	S1	Guru	PPPK	V	

Pada tabel 4.2 menjelaskan tentang data-data guru yang ada di MIN I Kediri yaitu ada 25 guru berstatus PNS atau Pegawai Negeri Sipil, ada 1 guru yang berstatus PNS dan bersertifikasi, ada 7 guru yang statusnya GBPNS atau Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil dan ada 1 guru GBPNS tetapi sudah bersertifikasi dan ada guru yang

berstatus PPPK atau Pejabat Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebanyak 8 orang.

f. Peserta Didik

Di MIN 1 Kota Kediri pada tahun pelajaran 2023/2024, jumlah peserta didik secara keseluruhan adalah 711, yang terdiri dari 362 laki-laki dan 349 perempuan.<sup>48</sup>

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik

Kelas	Rombel	Jumlah			Perkelas
		L	P	L+P	
I	A	13	15	28	112
	B	14	14	28	
	C	12	16	28	
	D	14	14	28	
II	A	16	16	32	128
	B	16	16	32	
	C	16	16	32	
	D	16	16	32	
III	A	14	16	30	119
	B	15	15	30	
	C	14	16	30	
	D	14	15	29	
IV	A	16	15	31	125
	B	20	11	31	
	C	17	14	31	
	D	18	14	32	
V	A	18	15	33	129
	B	14	18	32	
	C	15	17	32	
	D	17	15	32	
VI	A	18	16	34	98
	B	16	16	32	

<sup>48</sup> Syamrotul Fikriyah, Wawancara, MIN I Kediri. 22 Mei 2024.

	C	19	13	32	
Jumlah	23	362	349	711	711

Pada tabel 4.3 menjelaskan tentang jumlah peserta didik yang ada di MIN I Kediri sebanyak 711 siswa mulai dari kelas 1 sampai 6. Pada kelas 1 ada 4 rombel, dalam setiap kelas terdiri dari 28 siswa. Pada kelas 2 ada 4 rombel, dalam setiap kelas terdiri dari 32 siswa. Pada kelas 3 ada 4 rombel, kelas 3 ABC setiap kelas terdiri dari 30 siswa sedangkan 3D ada 29 siswa. Pada kelas 4 ada 4 rombel, kelas 4 ABC setiap kelas terdiri dari 31 siswa sedangkan 4D ada 32 siswa. Pada kelas 5 ada 4 rombel, kelas 5A terdiri dari 33 siswa sedangkan kelas 5 BCD ada 32 siswa dalam setiap kelas. Pada kelas 6 ada 3 rombel, kelas 6A terdiri dari 34 siswa sedangkan kelas 6 BC terdiri dari 32 siswa.

## 2. Profil Pengawas MIN I Kediri

- a. Nama: Siti Zenhamidah, S.Ag. Mpd.I.
- b. Alamat: Perum Wilis Indah II Blok J Raya No.40 Mojooroto Kediri
- c. Jabatan: Pengawas Pendidikan Dasar (RA, MI dan SD)
- d. Pangkat dan Golongan: Pembina IV/a
- e. Sejarah Karir:

Sebelum menjadi Pengawas beliau adalah seorang guru mata pelajaran dan guru kelas di MIN Bandar pada tahun 1998-2009. Setelah itu beliau dipromosikan sebagai kepala madrasah di MI Hidayatul Muta'alimin Boro, Pojok Mojooroto atau Timur Gua Selomangkleng pada tahun 2009-2016.

Pada tahun 2017 ada perekrutan kepala madrasah dan pengawas oleh Kementerian Agama dan beliau mendaftar sebagai pengawas kemudian mengikuti seleksi administrasi, ujian tulis dan pembuatan tugas penelitian tindakan kelas (PTK). Beliau dinyatakan lulus dan diharuskan mengikuti diklat pengawas agar mendapat sertifikat.

Pada saat menjadi pengawas beliau diharuskan menahkodai minimal 10 lembaga baik tingkat TK/RA dan MI yang ada di Kediri termasuk MIN I Kediri yang dinahkodai beliau. Di Kediri ada 20 Madrasah Ibtidaiyah dan 28 Raudhatul Athfal. Jadi, jumlahnya ada 48 lembaga yang dibagi menjadi 3 pengawas.<sup>49</sup>

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **1. Peran Supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN I Kediri**

Supervisor dalam pendidikan yaitu pengawas, kepala madrasah dan kepala pendidikan madrasah (pendma) kementerian agama.

Pengawas sangat berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran di MIN I Kediri yaitu pada tugas pengawasan akademik dan pengawasan manajerial.

Pengawasan akademik adalah melakukan pendampingan kepada guru MIN I Kediri tentang bagaimana pembelajarannya di kelas, metode pembelajarannya sudah sesuai apa belum, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutupan sudah sesuai apa belum bahkan

---

<sup>49</sup> Siti Zenhamidah, Wawancara, Kantor Kementerian Agama Kediri. 22 Mei 2024.

administrasi baik Silabus, Prota, Promes dan RPP juga menjadi bagian dari pendampingan pengawas kepada guru sebelum mengajar karena guru sebelum mengajar harus memiliki bahan yang akan disampaikan ke siswa dan yang paling penting guru harus memegang kalender pendidikan yang dibuat oleh kementerian agama pusat dan kalender pendidikan yang dibuat oleh madrasah.

Selain paparan diatas yang menjadi peran pengawas yaitu mengevaluasi guru yang melakukan copy paste dalam pembuatan administrasi mengajar karena berpedoman yang tidak sesuai dengan aturan tetapi menurut pengawas bahwa guru diperbolehkan untuk copy paste asalkan harus menggunakan ATM (ambil, tiru, modifikasi) sesuai kondisi peserta didik dan madrasah bukan asal comot saja. Namun, sudah banyak guru yang melakukan modifikasi dalam pembuatan administrasi tetapi juga masih ada guru yang hanya copy paste saja dan hanya mengganti nama madrasah.

Selain paparan diatas pengawas juga harus melakukan analisis terhadap guru terkait dengan keberhasilan atau belum tercapainya tujuan dalam menerapkan administrasi mengajar kepada peserta di kelas.

Pengawasan manajerial adalah evaluasi kepada kepala madrasah, apakah tugas-tugasnya sudah terselesaikan apa belum karena tugas kepala madrasah sangat berat karena menjadi penanggung jawab semua dan sebagai pengendali semua. Selain itu, yang menjadi pengawasan

adalah program kepala madrasah untuk madrasah dan program mengajar guru.

Kesimpulannya yaitu peran pengawas sangat perlu dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pengawas bukan mencari kesalahan kepala madrasah dan guru tetapi pengawas ingin melakukan perbaikan kepada madrasah dan mengajak mencari solusi bersama-sama karena pengawas harus menjadi mitra madrasah.

## 2. Peluang dan hambatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN I Kediri

Ada banyak peluang yang diterima pengawas yaitu apabila kepala sekolah dan guru tertib dalam administrasi karena evaluasi akan lebih mudah, tinggal pengecekan saja tetapi jika kepala madrasah dan guru banyak yang belum melaksanakan tugas dengan baik maka pengawas juga akan banyak pekerjaan dan PR yang harus diselesaikan.

Sedangkan hambatannya yaitu ada kepala madrasah dan guru yang kurang menerapkan kedisiplinan, ada kepala madrasah dan guru yang pasif, ada kepala madrasah dan guru yang terlalu aktif sehingga apa-apa langsung ditanyakan ke pengawas.

## 3. Dampak yang ditimbulkan dari peran supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN I Kediri

Dampak yang ditimbulkan dari peran supervisor yaitu pengawas akan lebih mudah dan ringan dalam mengkoordinasi perbaikan madrasah,

madrasah akan semakin maju, prestasi siswa akan meningkat dan madrasah akan semakin dikenal oleh banyak masyarakat.<sup>50</sup>

### C. Pembahasan

Pengawas sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 118/1996 adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada status pendidikan pra sekolah, dasar dan menengah.

Menurut Siti ZenHamidah menyatakan bahwa pengawas sangat berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran di MIN I Kediri yaitu pada tugas pengawasan akademik dan pengawasan manajerial dan menurut Nana sudjana dalam bukunya yang berjudul supervisi pendidikan menyatakan bahwa tugas pokok pengawas sekolah/satuan pendidikan adalah memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi diatas minimal ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan pengawas, yaitu:

- a. Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan kinerja seluruh staf sekolah.
- b. Melakukaan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya.

---

<sup>50</sup> Siti Zenhamidah, Wawancara, Kantor Kementerian Agama, 22 Mei 2024.

- c. Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah.

Pendapat lain menyatakan bahwa tugas pokok yang pertama merujuk pada supervisi atau pengawasan manajerial sedangkan tugas pokok yang kedua merujuk pada supervisi atau pengawasan akademik. Pengawasan manajerial pada dasarnya memberikan pembinaan, penilaian dan bantuan/bimbingan mulai dari rencana program, proses, sampai dengan hasil. Bimbingan dan bantuan diberikan kepada kepala sekolah dan seluruh staf sekolah dalam pengelolaan sekolah atau penyelenggaraan pendidikan di sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah.

Pengawasan akademik berkaitan dengan membina dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran/bimbingan dan kualitas hasil belajar siswa.

Fungsi pengawas yaitu mengkoordinasi semua kegiatan sekolah. Memperlengkapi kepemimpinan sekolah, memperluas pengalaman guru-guru, menstimulasi usaha-usaha yang kreatif, memberikan fasilitas secara terusmenerus. Memberikan pengetahuan pada setiap anggota, membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa pengawas juga mengawasi proses pembelajaran dan administrasi pendidikan yang harus diterapkan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (NSP). Pada pasal 19 ayat 1 dijelaskan proses

pembelajaran diselenggarakan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, serta memberikan ruang yang cukup dan kreatifitas. Kemampuan bakat, minat, fisik, dan psikologis peserta didik.

Pada pasal 19 ayat 3 bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran terlaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>51</sup>

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1) Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis yang mencakup standar kompetensi. Kompetensi dasar, materi pembelajaran/pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi dan penilaian.

2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk memuat beberapa komponen, yaitu identifikasi pembelajaran, alokasi

---

<sup>51</sup> Peraturan Pemerintah NO. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

waktu standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi dan strategi pembelajaran, sumber belajar dan langkah-langkah pokok pembelajaran dan penilaian.

3) Alokasi waktu tatap muka pembelajaran

Alokasi merupakan jumlah yang telah ditentukan waktu dibutuhkan untuk ketercapaian kompetensi dalam pembelajaran yang didasarkan pada minggu efektif dan alokasi mata pelajaran perminggu dan pertimbangan jumlah belajar dan untuk tatap muka SD/MI yaitu 35 menit .

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, hal-hal yang wajib dilakukan guru adalah:

- 1) Kehadiran guru di kelas pada awal pertemuan dapat menjadikan motivasi dan contoh bagi peserta didik.
- 2) Penguasaan dari materi bahan ajar dapat di transferkan.
- 3) Menjelaskan tujuan dari kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 4) Menyampaikan materi yang sudah terencana dengan cakupan penjelasan uraian dari silabus.

c. Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian yang dilakukan pendidik dalam mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Serta menyusun laporan hasil pembelajaran peserta didik, dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian dapat dilakukan secara sistematis, konsisten dan terprogram dalam bentuk alat lembar atau remedial, pengamatan, angket, lisan, rekaman dan catatan. Hasil penilaian didapatkan dari satuan pembelajaran.

d. Pengawasan proses pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala madrasah dalam satuan pendidikan prinsip-prinsip pengawasan harus dilakukan secara objektif dan transparan guna untuk meningkatkan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala madrasah dan dinas pendidikan atau kementerian agama.

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawas MIN I Kediri sudah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan teori yang telah peneliti paparkan dan peneliti menyatakan bahwa pengawas MIN I Kediri telah melakukan pembinaan kepada kepala madrasah dan guru sehingga kinerjanya dari waktu ke waktu semakin baik dan pengawas juga telah melakukan pengawasan terhadap program guru dan program kepala madrasah serta telah memberikan penilaian terhadap proses dan keberhasilan yang telah dicapai oleh MIN I Kediri.